

## HADAPI TANTANGAN DI ERA AI

### Imbangi dengan Budaya Unggul

**YOGYA (KR)** - Yayasan Anand Ashram bekerja sama dengan Kadin DIY serta Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY mengajak masyarakat, terutama generasi muda berdiskusi dan mencari solusi tentang bagaimana menjalani tantangan besar dan kompleks terkait fenomena Artificial Intelligence (AI).

Salah satu nilai yang perlu dipupuk untuk menghadapi tantangan di era AI adalah selalu mendengarkan soal berkari (berdiri di bawah kaki sendiri). Selain itu memilah teknologi yang human friendly, yang membantu manusia.

"Memang keberadaan teknologi bisa memudahkan kita. Namun di sisi lain, kita dibuat tidak mampu menghadapi tantangan. Dampaknya menjadikan seseorang mudah cemas, stres dan bingung.



Para narasumber saat memaparkan materi seminar.

Untuk itu budaya harus dijadikan sebagai pucuk-pucuk kebudayaan. Karena dari budaya yang unggul dan jika di bawahnya ada tanaman liar yang mesti dibuang, maka nilai yang dilestarikan adalah yang universal, inilah budaya," kata Pendiri Yayasan Anand Ashram, humanis dan aktivis spiritual, penulis lebih dari 190-an judul buku, Anand Krishna dalam acara seminar nasional Youth Challenges 2025 & Beyond di Yogyakarta, Rabu (4/12). Seminar dihadiri oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY dan dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Drs Suherman. Keduanya mengapresiasi kegiatan tersebut dan berharap seminar itu bisa aplikatif, tangguh dan berakar pada budaya dan spiritualitas. Apalagi dalam zaman AI yang dampaknya berakibat tidak hanya pemanfaatan teknologi yang makin masif, tapi juga ekonomi dan merembet ke kesejahteraan mental. (Ria)-f

## RUAS TOL KLATEN-PRAMBANAN AKAN DIBUKA

### Akhir Tahun Dishub Siapkan Sejumlah Strategi

**YOGYA (KR)** - Menjelang libur Natal dan Tahun Baru 2025 diprediksi jumlah wisatawan yang datang ke DIY akan mengalami kenaikan signifikan. Peningkatan kunjungan wisatawan itu dikarenakan DIY termasuk salah satu destinasi favorit saat libur akhir tahun.

Menyikapi hal itu Pemda DIY dalam hal ini Dinas Perhubungan (Dishub) DIY telah mempersiapkan berbagai langkah strategis untuk menghadapi arus kendaraan selama libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru).

"Kalau soal prediksi lonjakan kendaraan yang akan masuk ke Yogya kami belum bisa memberikan keterangan secara detail. Kepastian jumlahnya sulit diprediksi karena moda transportasi lain seperti kereta api dan pesawat juga diperkirakan akan padat. Meski begitu, kendaraan roda empat tetap menjadi penyumbang utama kepadatan di

kota," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perhubungan DIY, Wiyos Santoso SE MAcc di Yogyakarta, Kamis (5/12).

Wiyos mengatakan, berbeda dari tahun sebelumnya, dalam momentum liburan akhir tahun kali ini, kendaraan yang akan masuk di DIY fokus utama diarahkan dari arah timur. Hal itu seiring rencana pembukaan fungsional ruas Tol Klaten-Prambanan. Pembukaan fungsional tol tersebut akan membantu mengurai kepadatan lalu lintas. Namun diperkirakan penumpukan kendaraan tetap akan terjadi di beberapa titik strategis.

Dengan pembukaan ruas

Tol Klaten-Prambanan yang merupakan bagian dari Tol Solo-Yogya, Dishub DIY memprediksi penumpukan kendaraan akan terkonsentrasi di sekitar exit tol Prambanan. Sebagai langkah antisipasi, koordinasi telah dilakukan dengan kabupaten Sleman, Gunungkidul, dan Bantul untuk mengantisipasi dampak kepadatan lalu lintas. Hal itu dilakukan karena puncak arus kendaraan diprediksi mulai 24 Desember hingga Tahun Baru.

"Rencananya ruas tol menuju Prambanan akan mulai dibuka secara fungsional pada 20 Desember 2024 hingga 3 Januari 2025. Meski begitu operasionalnya hanya untuk siang hari karena aspek keselamatan. Jadi untuk sementara waktu malam masih ditutup. Untuk tahap awal penggunaannya

masih belum dipungut biaya (gratis)," terangnya.

Menurut Wiyos, penumpukan kendaraan diprediksi terjadi di Prambanan. Oleh karena itu, pihaknya telah berkoordinasi dengan kabupaten Sleman, Gunungkidul, dan Bantul untuk mengantisipasi dampak kepadatan lalu lintas. Hal itu dilakukan karena puncak arus kendaraan diprediksi mulai 24 Desember hingga Tahun Baru.

Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan, Dishub DIY akan mendirikan posko pengamanan di pintu-pintu masuk DIY. Pendirian Posko tersebut dilakukan bekerjasama kabupaten/kota di DIY dan Prambanan. Jadi, pintu masuk dari arah Purworejo juga akan mendapat perhatian khusus. (Ria)-f

## SOSIALISASI TERUS DILAKUKAN

### Mikoprotein Sumber Protein Alternatif

**YOGYA (KR)** - Mikoprotein yang berasal dari jamur benang terus disosialisasikan kepada masyarakat Indonesia sebagai salah satu alternatif sumber protein. Mikoprotein memiliki banyak keunggulan dibanding sumber protein hewani, misalnya daging.

Menurut Dosen Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) UGM sekaligus peneliti mikoprotein, Rachma Wikandari STP MBioTech PhD, mikoprotein sangat cepat dalam pertumbuhan, hanya butuh waktu 2 hari, sudah bisa dipanen.

"Kalau daging kita perlu membudidayakan hewannya dulu berbulan-bulan, sampai hewan itu besar dan baru bisa dikonsumsi,"



Para narasumber dalam foodtech seminar di UC UGM.

katanya di sela Foodtech Seminar di University Club (UC) UGM, Selasa (3/12).

Seminar bertajuk 'Mengetahui Mikoprotein: Sumber Protein Daging Tiruan yang Bergizi dan Ramah Lingkungan' menghadirkan narasumber lain, Dr Susianto MKM (President of World Vegan Organi-

zation/WVO and Vegan Society of Indonesia/VS) dan Yusmiyati SGz RD MPH (Kepala Instalasi Gizi RSA UGM), dipandu moderator Wiranto SGz (Nutritionist, Nutritional Content Creator).

Sebelumnya, pada 2 Desember 2024 digelar Focus Group Discussion (FGD) di Hotel Melia Purosani Yog-

yakarta yang mengangkat tema 'Potensi Mikoprotein sebagai Sumber Pangan Masa Depan yang Berkelanjutan'. Menghadirkan narasumber antara lain, Prof Muhammad Taherzadeh (University of Boras), Prof Claes Niklasson (Chalmers University).

Kemudian, Yeni Restiani SSI Apt MP (BPOM), Prof Dr H Makhrus Munajat SH MHum (MUI DIY), Prof Dr Yuli Witono STP MP (PATPI), Yunawati Gandasmita BSc MSc (GAPMMI), Prof Dr Susetyowati DCN MKes (Ketua Departemen Gizi Kesehatan FK-KMK UGM) dipandu moderator Prof Dr Ir Udin Hasanudin MT (Dosen Universitas Lampung). (Dev)-f

## PANGGUNG



Tia Septiana

### TIA SEPTIANA PUTRI MANDRA Ditolak Casting karena Follower IG Sedikit

**PUTRI** komedian Mandra, Tia Septiana, bercerita pernah ditolak casting sebuah film. Ia mengatakan saat itu padahal belum menunjukkan kemampuan beracting.

Tia sudah dijegal di tahap awal lantaran follower Instagram-nya kecil. Hal itu terjadi tiga tahun lalu sebelum dirinya viral karena jadi pelayan di rumah makan Mandra. "Ya casting terus ditanya jumlah followers berapa, oh kalau segini nggak bisa deh," ujarnya.

Tia Septiana mengatakan film yang sempat diujal casting sudah tayang. Ia juga heran ketika ditanya follower Instagram yang saat itu punya 3 ribu. "Itu filmnya juga sudah tayang, nah tokohnya juga yang punya followers besar banget. Tapi memang kan nggak bisa jadi patokan atau kualitas film dari jumlah followers. Nggak semua PH mungkin begitu, ada beberapa saja," tuturnya.

Tia mengaku saat casting tak membawa nama ayahnya. Sebab ia ingin punya pengalaman sendiri. "Nggak sih (nggak bilang anak Mandra). Tapi beberapa ada yang tahu juga sih," katanya.

Tia Septiana tak sedih meski gagal casting karena jumlah follower Instagram. Justru hal itu jadi memicunya untuk bisa mendapat film.

"Nggak bikin kapok juga sih. Ceritanya nggak sedih, malah justru jadi pacuan buat lebih semangat lagi nanti," pungkasnya. (Awh)-f

## MAHASISWA STIE PARIWISATA API YOGYAKARTA

### Terpilih Putera Batik Indonesia 2024

**MAHASISWA** semester tujuh Jurusan Manajemen STIE Pariwisata API Yogyakarta Hendra Diki Antoro yang mewakili DIY terpilih menjadi Putera Batik Indonesia 2024 dalam ajang Pemilihan Putera Puteri Batik Indonesia 2024 dalam malam puncak grandfinal di Lagoon Avenue Mall Sungkono Surabaya, 30 November 2024.

Keberhasilan Hendra Diki Antoro menyisihkan ratusan peserta melalui proses seleksi yang panjang. Mulai dari Pembekalan Online, Karantina Offline pada 28-29 November 2024 yang dilanjutkan Malam Grand Final. Ajang pemilihan Putera Puteri Batik Indonesia atau PPBI ini menjadi wadah pemuda-pemudi di Indonesia untuk ikut serta mencintai, melestarikan serta mempromosikan batik ataupun wastra di Indonesia.

Dalam keterangan resminya, Hendra Diki Antoro akan meneruskan advokasi yang sudah berjalan, yaitu 'Batik Nusantara Kebanggaan Kita' dan lebih dikenal dengan istilah Bangkit. Caranya membuat konten branding, bekerjasama dengan perajin batik, pelaku UMKM batik dan Usaha

Makro Batik agar memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan.

"Melalui Putera Puteri Batik Indonesia ini, saya dapat memperkenalkan batik dengan terjun langsung ke masyarakat. Sekaligus dapat meneruskan advokasi saya dalam membuat konten branding 'Bangkit' untuk mempromosikan khasanah batik nusantara. Saya berharap bisa menjadi role model yang baik bagi generasi muda untuk lebih mencintai batik sebagai warisan budaya Indonesia yang sudah diakui dunia," katanya, Rabu (4/12).

Sementara Ketua STIE Pariwisata API Yogyakarta Susilo Budi Winarno SH MH merasa bangga banyak mahasiswa STIE Pariwisata API yang berprestasi tingkat daerah maupun nasional. Prestasi yang diraih Hendra menjadi bukti mahasiswa STIE Pariwisata API dapat berkiprah di dunia pariwisata dan kebudayaan serta menjadi role model dalam masyarakat.

"Melalui organisasi mahasiswa dengan Duta Kampus, mahasiswa lebih berani tampil dalam



Hendra Diki Antoro (tiga dari kiri) terpilih menjadi Putera Batik Indonesia 2024.

berbagai ajang perlombaan beauty pageant, seperti Duta Pariwisata, Putera Puteri Keistimewaan, Duta Budaya dan Putera Puteri Batik baik tingkat daerah maupun nasional. Tentunya dengan bekal ilmu tentang kepariwisataan dan kebudayaan yang sudah mereka dapatkan selama kuliah," sebut Susilo.

Sedang ajang ini bertujuan melestarikan batik karena menja-

di bagian Warisan Budaya dan sudah diakui UNESCO pada 2 Oktober 2009 dengan kategori Warisan Budaya Takbenda. Putera Puteri Batik Indonesia yang terpilih akan ditugaskan sebagai Duta Batik Indonesia. Tidak hanya bertugas mempromosikan batik saja, namun diharapkan bisa terjun langsung ke masyarakat dalam kegiatan sosial di daerah masing-masing. (Feb)-f

## Gelar Muhammadiyah Culture Carnival

**MENYEMARAKKAN** hmadadiyah," jelas Ketua PDM Bantul, H Sumarno MPd kepada wartawan di kantor PDM Bantul, Kamis (5/12).

Menurutnya, Muhammadiyah tidak anti budaya tetapi disesuaikan dengan nilai-nilai Islam. Itu sesuai dengan amanat Muktamar ke-47 Muhammadiyah. Bidang Seni Budaya dan Olahraga dirumuskan untuk berpacu Islam dan mencerdaskan akal budi manusia sebagai makhluk yang berperadaban mulia.

Koordinator MCC Bambang Sugeng Haryanto SSn mengatakan, terdapat 72 kontingen peserta MCC yang terdiri dari 70 Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) se-Kabupaten Bantul, dengan sekitar 6.000 peserta.

Meskipun jumlah kapanewon di Bantul hanya 17, tetapi ada beberapa kapanewon yang mempunyai dua PCM. Peserta karnaval budaya PCM dan sekolah Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul. Barisan paling depan adalah 112 bendera, terdiri dari bendera merah putih dan bendera-bendera Muhammadiyah. Rencana pemberangkatan karnaval oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan dihadiri para rektor dari perguruan tinggi Muhammadiyah se-DIY. (War)-f

Jumpa pers MCC di kantor PDM Bantul